

RINGKASAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu model pembelajaran yang dilakukan di industri dengan harapan agar mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di kampus. Mahasiswa diwajibkan melaksanakan program Praktik Kerja Industri sesuai program studi masing-masing di industri tekstil mitra AK-Tekstil Solo. Harapannya mahasiswa siap menghadapi dunia kerja sehingga lulusan AK-Tekstil Solo dapat terserap di industri tekstil. PT Globalindo Intimates merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang garmen, khususnya pakaian dalam wanita. Berdiri pada tahun 2007, perusahaan ini telah berkembang menjadi salah satu pemasok utama untuk brand-brand internasional ternama. Berlokasi di Ceper, Klaten, Jawa Tengah, PT Globalindo Intimates memiliki sistem produksi yang terintegrasi mulai dari pembuatan sample hingga pengiriman produk jadi. Kegiatan PKL dilaksanakan selama tiga bulan, dimulai dari 20 Februari hingga 16 Mei 2025. Proses produksi di PT Globalindo Intimates meliputi pengembangan desain, pembuatan sampel, *cutting*, *sewing*, pemeriksaan kualitas (*quality control*), hingga pengemasan (*packing*) dan pengiriman produk (*shipment*). Seluruh tahapan dilakukan secara terstruktur dengan pengawasan ketat untuk menjaga standar mutu. Perusahaan menerapkan sistem produksi berbasis lini (*line production system*) guna mendukung efisiensi dan ketepatan waktu kerja. Selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL), mahasiswa ditempatkan di departemen *sample room* yang merupakan bagian awal dari proses pengembangan produk sebelum memasuki tahap produksi massal. Berdasarkan observasi yang dilakukan, ditemukan permasalahan khusus pada area rak penyimpanan barang yang berdampak terhadap efisiensi kerja. Penataan barang yang belum terstruktur, kurangnya fasilitas penyimpanan yang memadai, serta tidak adanya sistem pelabelan menyebabkan waktu kerja terbuang hanya untuk mencari dokumen atau perlengkapan yang dibutuhkan. Permasalahan ini menunjukkan bahwa penerapan Ringkas, Rapi, Resik, dan Rawat di area rak penyimpanan masih belum optimal. Ketidadaan kebiasaan dalam menjaga keteraturan dan kebersihan mengakibatkan lingkungan kerja menjadi tidak efisien dan tidak mendukung produktivitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kondisi rak penyimpanan barang di *sample room* serta merumuskan usulan perbaikan berdasarkan pendekatan 5R. Solusi yang diusulkan mencakup penyusunan sistem pengelompokan dan pelabelan barang, pembenahan tata letak rak agar lebih fungsional, pembuatan SOP penyimpanan, serta pelaksanaan sosialisasi 5R secara berkala. Diharapkan, dengan penerapan prinsip 5R secara konsisten di area penyimpanan, proses kerja di *sample room* dapat berjalan lebih efisien, tertib, dan mendukung pencapaian target kerja perusahaan secara berkelanjutan.